

H A R I A N

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI SELASA / 30 Juni 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman
E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
 Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
 Surabaya

 Antara Mimpi dan
 Kenyataan, Ada Yang
 Namanya Kerja Keras

Maia Estianty, Motivator

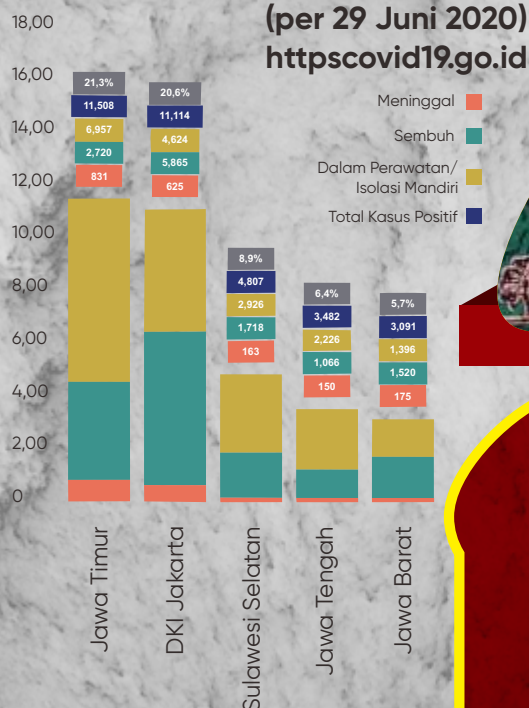
DRAMA DI BALAI KOTA SURABAYA GEGARA CORONA

Kala kasus Covid-19 di Jatim belum bisa dikendalikan, saling silang pendapat antara pihak-pihak di pemerintahan makin meruncing. Walikota Surabaya, Tri Rismaharini melakukan aksi sujud saat bertemu dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Surabaya dan Jatim. Kalimat khas Suroboyoan pun terlontar saat Risma meminta maaf. Hal ini dipicu oleh statment Ketua Tim Pinere RSUD Soetomo, dr Sudarsono yang menilai pengawasan protokol kesehatan di Kota Pahlawan terlalu longgar. Tak hanya itu, Dinkes Surabaya dikatakan tak melakukan koordinasi secara baik. Walhasil, Rumah Sakit rujukan seringkali overload. Haruskah warga menyaksikan lakon seperti ini? Apalagi endingnya, rentetan kejadian dramatis itu dikatakan hanya salah paham belaka.

Baca Hal 11

*Jejak Aksi Sujud
Walikota Risma*

TOP 5 PROVINSI
DENGAN KASUS CORONA
TERBANYAK DI RI
(per 29 Juni 2020)
<https://covid19.go.id>



29/6/2020

Dihadapan IDI Surabaya dan IDI Jatim Risma mengaku sedih tidak bisa berkomunikasi dengan RUSD dr Soetomo. Risma secara spontan mengatakan dirinya goblok dan tak pantas jadi wali kota, saat meluapkan kesedihannya sambil bersujud.

18/6/2020

Risma bersujud di hadapan sekitar 500 kepala sekolah se-Surabaya saat melakukan video conference. Memohon agar sekolah di Surabaya menaati protokol kesehatan Covid-19.

2/1/2020

Risma sujud di hadapan petinggi Grup Astra karena bersedia menampung 353 anak putus sekolah dari Surabaya untuk magang.

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	55,092	23,800	2,805
Seluruh Dunia	10,147,906	5,142,649	501,955

Update : 29 Juni 2020 Pukul 15.55 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

AWAS! JALUR PANTURA SURABAYA-SEMARANG RAWAN PENULARAN COVID-19

Jakarta-Masih tingginya penularan Covid-19 di Indonesia terutama Pulau Jawa membuat warga diimbau tetap waspada terutama saat berada di tempat umum termasuk jalan raya. Pengamatan tim data KawalCOVID19.id antara 14-28 Juni 2020 menunjukkan, jalur pantai utara (pantura) yang menghubungkan Surabaya dan Semarang berisiko lebih tinggi terjadinya penularan corona.

"Ini terlihat dari merahnya peta jalur pantai utara antara Surabaya-Semarang, yang melewati Gresik, Tuban, Lasem, Rembang, Pati (pengecualian), Kudus, dan Demak, kemudian masuk Semarang," kata Koordinator data KawalCOVID19.id Ronald Bessie dalam siaran pers, Senin (29/6).

Untuk diketahui tim ini merupakan kumpulan relawan yang terdiri dari netizen Indonesia pro data yang sebagian berlatar belakang medis, edukasi, sains, riset, teknologi dan komunikasi massa.

Ia menambahkan, demikian pula kabupaten-kabupaten yang bersebelahan dengan jalur pantura seperti Bojonegoro, Blora, dan Grobogan memiliki risiko yang lebih tinggi. Sebab, interaksi warga lokal dengan penduduk kabupaten sebelahnya. "Tren penularan via pantura antara Surabaya-Semarang semakin jelas terlihat selama duaminggu ini."

Di lain pihak, jalur pantura Semarang-Jakarta tidak menunjukkan kenaikan risiko walaupun merupakan bagian dari rute yang sama. Merujuk Indeks Kewaspadaan, hal ini disebabkan karena kota-kota pantura antara Semarang-Jakarta memiliki rasio lacak, isolasi, dan rasio testing yang lebih baik daripada kota-kota di jalur Surabaya-Semarang.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Masyarakat Transportasi Indonesia Harya S. Dillon mengatakan, sebaran Indeks Kewaspadaan ini mengindikasikan bahwa risiko infeksi berkorelasi dengan simpul-simpul transportasi. Oleh karena itu, selain penegakan protokol kesehatan yang sudah diatur, karantina, testing dan pelacakan kontak tetap perlu dilakukan.

"Ingat, virusnya tidak pilih-pilih, semua bisa tertular dan menulari, tidak hanya penumpang pesawat atau bus, tapi juga pengguna mobil pribadi. Kalau kita tidak disiplin, virusnya akan terus menyebar," jelas Harya.

Melihat hal ini, epidemiolog dari Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Bayu Satria Wiratama menyampaikan, pemerintah kota/kabupaten perlu menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada setiap pintu masuk kota/kabupaten. "Terutama area peristirahatan, pom bensin, rumah makan, terminal bus, dan stasiun



Penyemprotan disinfektan di Jalur Pantura di Kendal

kereta," ujarnya.

Protokol kesehatan diantaranya pemisahan tempat makan/singgah bagi orang dari luar kota dengan warga setempat, pemantauan ketat dengan pendataan identitas bagi orang-orang yang masuk ke daerah termasuk mereka yang transit dan menutup jalan tikus antar kota dan penyuluhan secara berkala di setiap lokasi yang merupakan pintu masuk daerah.

"Pendataan identitas orang yang masuk, termasuk transit, merupakan salah satu komponen terpenting dalam penanganan Covid-19 di daerah yang menjadi destinasi akhir maupun tempat transit pelaku perjalanan," jelas Bayu.

Adanya catatan identitas yang rapi akan memudahkan pemerintah kota/kabupaten untuk melakukan pelacakan kontak (tracing) apabila ada kasus yang diduga berasal dari pelaku perjalanan. (ist)

BANYUWANGI SIMULASI PENDAKIAN KAWAH IJEN, KUOTA TERBATAS 225 ORANG

Banyuwangi - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi melakukan simulasi pendakian destinasi Taman Wisata Alam (TWA) Kawah Ijen selama dua hari, pada Senin-Selasa (29-30 Juni 2020). Simulasi tersebut dibuka untuk melihat kesiapan tatanan baru new normal di TWA Kawah Ijen untuk mendapatkan sertifikat sehat dari upaya pencegahan virus Corona (Covid-19). Sertifikasi tersebut menjadi syarat bagi sektor wisata untuk bisa dibuka kembali.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, MY Bramuda mengatakan dalam simulasi ini, kuota pendakian ke Kawah Ijen dibuka dengan 225 wisatawan per harinya. Jumlah tersebut sudah jauh dari total rata rata pendaki ke Kawah Ijen sebelumnya yang bisa mencapai ribuan orang.

Dalam simulasi, wisatawan bisa mendapatkan tiket gratis dengan memesan melalui aplikasi Banyuwangi Tourism. Kuota tiket pendakian sendiri, saat ini sudah habis terpesan. "Kuota pendakiannya 225 pengunjung untuk satu hari. Ini berlangsung untuk simulasi pendakian hari ini dan besok," ujar Bramuda saat dihubungi, Senin (29/6).

Dalam simulasi sendiri, kata Bramuda, standar protokol kesehatan untuk pendakian ke Kawah Ijen sama dengan destinasi wisata lain. Apalagi untuk masker, jauh sebelum adanya pandemi, wisatawan yang mendaki ke Kawah Ijen memang harus mengenakan

masker untuk melindungi dari uap belerang dan gas karbon monoksida (CO). "Untuk protokol kesehatannya sama dengan destinasi lain," ujarnya.

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Banyuwangi sendiri bersama tim penilaian sertifikasi sehat memiliki beberapa standar dalam konsep new normal destinasi wisata. Beberapa di antaranya seperti menyediakan tempat cuci tangan atau hand sanitizer, petugas pakai masker, face shield dan sarung tangan hingga menyediakan pengecekan suhu, tersedia alat disinfektan.

Tidak hanya itu, Pemkab Banyuwangi juga melatih para pemandu wisata dan menguji pemahamannya terkait protokol kesehatan Covid-19. Dalam pengujian tersebut, para pemandu wisata yang lolos, telah mengantongi lisensi sebagai tour guide bersertifikat protokol kesehatan.

Bramuda mengatakan, ada tiga destinasi wisata yang tour guidenya wajib memiliki sertifikasi, yakni TWA Kawah Ijen, Taman Nasional Alas Purwo, dan Desa Wisata Kemiren.

Sementara untuk pemandu wisata TWA Kawah Ijen, dari 149 orang yang mengikuti ujian tersebut, hanya 91 pemandu wisata yang lolos dan mendapatkan sertifikat. Sertifikat tersebut telah diserahkan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas di ruang terbuka hijau (RTH) Desa Tamansari, Kecamatan Licin, pada Jumat (19/6).



Keindahan Blue Fire di Kawah Ijen Banyuwangi mulai bisa dinikmati wisatawan lagi dengan kuota pengunjung terbatas

"Standarisasi terhadap tour guide dilakukan dengan uji kompetensi seputar pengetahuan tentang destinasi, standar pelayanan hingga pengetahuan protokol Kesehatan Covid 19. Uji kompetensi kami lakukan ketat terutama untuk protokol kesehatannya. Pelatihan melibatkan para ahli dari Dinas Kesehatan. Karena kami ingin wisatawan mendapatkan jaminan keamanan saat berkunjung," ujar Bramuda.

Dia mengatakan, ada puluhan destinasi, hotel, homestay, kafe, restoran, hingga warung rakyat yang telah mendapat sertifikasi kesehatan dan disajikan di aplikasi Banyuwangi Tourism.

"Kita berharap jumlahnya terus bertambah, karena itu juga menunjukkan peningkatan higienitas pelaku pariwisata. Terutama nanti warung rakyat dan homestay, pasti ada ratusan yang disajikan. Ketika pariwisata benar-benar dibuka, semua siap tersaji di aplikasi yang memudahkan wisatawan," ujarnya. [ist]

MESKI DIKRITIK KERAS, **PEMOTONGAN SUBSIDI LISTRIK** AKHIRNYA DIRESTUI DPR

Jakarta- Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Komisi VII DPR RI menyetujui asumsi dasar makroekonomi sektor ESDM RAPBN 2021. Kesepakatan itu disampaikan dalam rapat kerja yang digelar di ruang rapat Komisi VII DPR RI, Senin (29/6). Padahal saat rapat, beberapa anggota fraksi mengkritik rencana pemotongan subsidi listrik di tengah pandemi COVID-19.

"Komisi VII DPR RI menyetujui asumsi makro ESDM dalam RAPBN 2021," ujar Ketua Komisi VII Sugeng Suparwoto membacakan kesimpulan.

Salah satu rencana anggaran yang disepakati yakni subsidi listrik untuk tahun depan di kisaran Rp 50,47 sampai 54,55 triliun. Kesepakatan itu sesuai dengan yang diusulkan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif.

Besaran anggaran tersebut mengalami penurunan dibanding APBN 2020 yang tercatat sebesar Rp 54,79 triliun, dengan realisasi hingga Mei 2020 baru sebesar Rp 15,64 triliun dan outlook hingga akhir tahun Rp 58,18 triliun.

Usulan tersebut tetap diloloskan meski dikritik sebagian besar anggota Komisi VII. Sementara itu meski sudah diketok palu di Komisi VII, keputusan anggaran subsidi listrik yang turun ini masih ditolak oleh dua fraksi yang memberi catatan dan tetap menolak penetapan anggaran tersebut.

Dua fraksi itu adalah PKB dan PKS. Ratna Juwita dari fraksi PKB menegaskan bahwa pihaknya memberikan catatan pada keputusan rapat bahwa subsidi listrik harus disamakan dengan APBN 2020.

"PKB minta untuk dimasukkan ke catatan bahwa kami usulkan. Nilai subsidi listrik



ditetapkan sesuai APBN 2020 US\$ 54,79-55,60 triliun. Ini momen yang pas kembalikan kepercayaan publik pada PLN setelah banyaknya keluhan soal tagihan listrik," kata Juwita.

Anggota fraksi PKS Mulyanto juga menolak keputusan rapat dan memberikan catatan. Mulyanto mengatakan pihaknya mau subsidi listrik sebesar outlook terakhir APBN 2020 sebesar Rp 58 triliun. "Kami tetap kasih catatan subsidi listrik sesuai dengan outlook APBN 2020 sebesar Rp 58 triliun," ujar Mulyanto.

Sebelumnya Menteri ESDM Arifin Tasrif menjelaskan, wacana mengurangi subsidi listrik dilakukan salah satunya demi efisiensi PT PLN (Persero), selaku BUMN yang mengelola kelistrikan.

"Dengan penetapan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran serta mendukung asumsi makro yang baik dan efisiensi PLN persero, maka besaran subsidi listrik biaya pokok dipastikan terus menurun," jelasnya.

Sebelumnya, Kementerian ESDM sudah

ASUMSI MAKROEKONOMI SEKTOR ENERGI DALAM RAPBN 2021	
1. Indonesia Crude Price (ICP) sebesar	USD 42-45 per barel
2. Lifting migas sebesar	1,68 juta BOPD-1,72 juta BOPD
Rincian: - Minyak bumi	690.000-710.000 BOPD
- Gas	990.000-1.010.000 BOPD
3. Coast recovery	USD 7,5 miliar-USD 8,5 miliar
4. Volume bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi	15,79 juta-16,30 juta kiloliter
Rincian: - Minyak tanah	0,48 juta -0,50 juta kiloliter.
- Solar	15,31 juta -15,80 juta kiloliter
5. Volume LPG	7,50 juta -7,80 juta metrik ton
3 kilogram	
6. Subsidi minyak solar	Rp 500 per liter
7. Subsidi listrik	Rp 50,47 triliun-Rp 54,55 triliun

mewacanakan mengubah skema subsidi LPG dan listrik mulai tahun depan. Rencananya, subsidi LPG dan listrik akan diberikan langsung ke penerima melalui Kartu Sembako.

Asumsi yang diterapkan antara lain, untuk harga ICP ditetapkan di rentang US\$ 42-45 per barrel. Kemudian secara total lifting migas ditargetkan mencapai 1,68-1,72 juta BOEPD per hari, secara rinci untuk target lifting minyak sebesar 690-710 BOPD per hari dan lifting gas sebesar 990-1,01 juta BOEPD.

Kemudian, volume BBM bersubsidi sebanyak 15,79-18,30 juta KL. Rinciannya, untuk subsidi minyak tanah volumenya sebesar 480-500 ribu KL dan subsidi minyak solar sebesar 15,3-15,80 juta KL. Sementara untuk volume subsidi elpiji 3 kg ditetapkan sebesar 7,5-7,8 juta metrik ton. Lalu subsidi listrik ditetapkan sebesar Rp 50,47-54,55 triliun. Terakhir untuk subsidi BBM jenis solar ditetapkan sebanyak Rp 500 per liter.(ist)

RATUSAN KADER PDIP BLITAR 'NGLURUK' MAPOLRES, **DESAK USUT PEMBAKARAN BENDERA PARTAI**

Blitar - Ratusan orang kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Blitar 'ngluruk' Mapolres Blitar di Jalan Raya Talun. Mereka mendesak agar polisi mengusut tuntas aksi pembakaran bendera partai.

Sekitar 400 orang dari kader dan simpatisan PDIP mendatangi Mapolres Blitar, mereka dikoordinir langsung oleh Ketua DPC PDIP Kabupaten Blitar, Marhaenis Urip Widodo. "Kita hari ini akan mendatangi Polres bukan untuk melaksanakan demo, namun mendorong aparat penegak hukum untuk mengusut tuntas pembakaran bendera PDIP," ujar Marhaenis dalam orasinya di depan Mapolres Blitar, Senin (29/6).

Diungkapkan pria yang juga menjabat Wakil Bupati Blitar ini sebenarnya ingin langsung ke Jakarta, namun kita nurut apa kata Bu Mega untuk jangan berbuat anarkis. "Kita harus bisa menjaga kewibawaan partai, untuk itu kita akan mendorong aparat untuk

mengusut tuntas pembakaran bendera secara hukum," tandasnya.

Diungkapkan Marhaenis pihaknya berharap kepolisian mengungkap aktor di balik pembakaran bendera PDIP yang dilakukan oknum massa saat aksi unjuk rasa penolakan atas RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Rabu (25/6/2020). "Kami mengharapkan aspirasi ini bisa tersampaikan ke Mabes Polri melalui Polres Blitar, sehingga penegakan hukum ini segera dilaksanakan," ungkapnya.

Usai menyampaikan aspirasi di depan Mapolres, perwakilan massa diterima masuk ke ruang Kapolres Blitar. Sekitar 10 orang perwakilan yang ikut masuk ke Mapolres, usai dialog mereka kembali berorasi sebelum membubarkan diri dengan kawalan ketat petugas kepolisian.

Sementara Kapolres Blitar AKBP Ahmad Fanani Eko Prasetya mengatakan meski lokasi kejadian di Jakarta, namun pihak-



nya akan meneruskan informasi ini secara berjenjang ke Kapolda dilanjutkan ke Kapolri. "Kami tentu tidak akan melakukan penyelidikan karena lokasi kejadian di Jakarta. Namun kami tetap akan menyampaikan informasi aspirasi yang disampaikan DPC PDIP Kabupaten Blitar ini ke Kapolda dilanjutkan ke Kapolri," ujar AKBP Fanani.

AKBP Fanani menambahkan kepolisian juga berpesan kepada DPC PDIP Kabupaten Blitar untuk mengimbau simpatisan dan kader agar tidak terprovokasi dan tetap menjaga kondusifitas pungkasnya.(ais)

PEMKOT MADIUN FASILITASI KB GRATIS, TARGETKAN 242 AKSEPTOR

Madiun- Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (Dinkes KB) menyelenggarakan program Keluarga Berencana (KB) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis. Ditargetkan ada 242 akseptor yang bisa terlayani dari program dalam rangka Penyelenggara Hari Keluarga Nasional (Harganas) ini. Akseptor merupakan peserta KB, pasangan usia subur (PUS).

"Semuanya gratis. Tak hanya itu, yang datang saya kasih sembako. Dan ini betul-betul aman. Dalam rangka peringatan Harganas ke-27 semua kegiatan kesehatan kita tunjukkan kepada masyarakat agar sehat dan memudahkan kehidupan," ujar Walikota Madiun, Maldi saat meninjau kegiatan di Puskesmas Oro-oro Ombo Kota Madiun, Senin (29/6).

Selain mengadakan KB gratis, Pemkot Madiun juga membagikan ratusan sembako kepada para pasien yang notabene pasien dari KB MKJP tersebut. Maldi juga mengatakan kegiatan kali ini selaras dengan program pemerintah yang menyelamatkan masyarakat di tengah pandemi virus Covid-19.

Mantan Sekda Kota inimenjelaskan, tenaga kesehatan (nakes) yang menangani disteril terlebih dahulu, dengan menjalani rapid tes. Hal ini untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, karena tim medis



Walikota Maldi meninjau ruang operasi KB MKJP di Puskesmas Oro-oro Ombo Kota Madiun

bersentuhan langsung dengan para pasien.

"Usai rapid hasilnya non reaktif baru-lah boleh melakukan operasi. Tempat operasi sendiri tertutup dan aman, dengan tim medis yang memakai APD semuanya. Keamanan tim medis betul-betul juga saya kedepankan," pungkasnya.

Terpisah, Kepala Dinkes KB Kota Madiun dr. Agung Sulistya Wardani menjelaskan jika kegiatan KB MKJP gratis kepada para akseptor ini inisiasi pemerintah pusat untuk mewujudkan rekor muri 1 juta KB di momen Harganas 2020. Atas dasar itu Provinsi Jawa Timur (Jatim) membagikan

target kepada daerah-daerah.

"Target kita sendiri 242 orang. Ini KB MKJP kita baru 65 persen yang mendaftar. Kalau sudah terlampaui target warga masih boleh mendaftar. Makin banyak ya makin bagus karena semakin banyak pula warga yang terlindungi tapi, target kitanya di sekitar angka tersebut," jelasnya.

Diketahui KB MKJP adalah alat kontrasepsi yang digunakan untuk menunda, menjarangkan kehamilan, serta menghentikan kesuburan yang digunakan dengan jangka panjang, yang meliputi IUD (Intra Uterine Device), Implant (susuk KB) dan kontap (Kontrasepsi mantap). (sur)

ANTREAN TRUK TEBU RMI MASIH TERJADI, SATGAS PEMKAB BLITAR CEK KE LAPANGAN

Blitar - Setelah DPRD menggelar Rapat Khusus (Rasus), giliran Pemkab Blitar melalui Satgas Percepatan Berusaha (PB) akan turun ke lapangan melakukan pengecekan antrean truk pengangkut tebu Pabrik Gula Rejoso Manis Indo (RMI). Langkah cepat ini dilakukan agar gangguan lalu lintas di wilayah Kecamatan Selorejo, Kesamben, Wates dan Binangun ini segera bisa diatasi.

Hal ini disampaikan Ketua Satgas Percepatan Berusaha (PB) Pemkab Blitar, Achmad Lazim. "Kami akan lakukan cek ke lokasi, bagaimana kondisi terakhir setelah adanya rekomendasi dari Satgas PB," tutur Lazim, Senin (29/6/2020).

Lebih lanjut Lazim menjelaskan, Tim Satgas PB anggotanya antara lain Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan beberapa OPD terkait lainnya. "Akan saya tugaskan untuk memantau kondisi dilapangan, apakah sudah ada perkembangan atau belum," jelas pria yang juga menjabat Inspektur Kabupaten Blitar ini.

Seperti diberitakan sebelumnya, gangguan lalu lintas terjadi sejak pembukaan musim giling sekitar 18 Juni

2020 lalu. Antrean truk pengangkut tebu ke PG RMI, mengakibatkan kemacetan di jalur utama Blitar - Malang selama hampir 18 jam. Bahkan kemacetan yang terjadi puluhan kilometer tersebut, mengular sampai sepanjang 4 kecamatan yaitu Kecamatan Selorejo, Kesamben, Wates dan Binangun. Pasca ada protes, pihak PG RMI sudah mengubah jadwal pengiriman tebu pada malam hari. Namun tetap terjadi antrean setiap malam hingga pagi hari.

Hingga DPRD Kabupaten Blitar melalui Komisi III membentuk Rasus, untuk mencari solusi dari kondisi yang merugikan warga sekitar pabrik dan pengguna jalan tersebut. Bahkan disampaikan Sekretaris Komisi III DPRD Kabupaten Blitar, Panoto pihaknya akan memanggil Satgas PB dan pihak RMI, untuk segera mencari solusi dari kondisi ini.

Dari informasi yang dihimpun di lokasi, sampai Minggu (28/6) pagi masih terjadi antrean truk pengangkut tebu. Antrean tersebut memakan separuh jalan, sehingga dipastikan mengganggu arus lalu lintas.

Sementara itu pihak RMI seperti dikatakan Lazim sudah dikonfirmasi melalui



Hingga 28 Juni pagi masih terjadi antrean truk pengangkut tebu hingga memakan separuh jalan

direksi, informasinya sudah ada progres tindak lanjut dari rekomendasi SPB. Yaitu untuk pengembangan lahan parkir atau emplasemen, dengan menggunakan lahan tanah kas Desa Siraman Kecamatan Kesamben di Brongkos. "Sekarang sedang dalam proses administrasi," pungkasnya. (ais)

PANDEMI BELUM TERKENDALI, BAWASLU: IDEALNYA PILKADA **DITUNDA TAHUN DEPAN**

Jakarta – Meski sudah diputuskan Pilkada akan dilakukan serentak pada 9 Desember 2020, namun beberapa pihak menilai harus diundur lagi melihat perkembangan pandemi corona yang belum terkendali. Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Abhan mengemukakan idealnya Pilkada ditunda hingga tahun depan.

“Idealnya memang ditunda tahun 2021. Sejak kemunculan Covid-19, sikap Bawaslu meminta ditunda tahun depan,” kata Abhan dalam Rapat Kerja secara virtual (online) dengan Komite I DPD di Jakarta, Senin (29/6).

Menurutnya, Pilkada serentak 2020 masih punya peluang untuk ditunda. Hal itu sudah dinyatakan juga dalam Perppu No 2 Tahun 2020 tentang Pilkada. Penundaan bisa dilakukan jika wabah Covid memang mengalami peningkatan yang luar biasa dan sulit dikendalikan. Namun penundaan dilakukan dengan kesepakatan tiga pihak yaitu DPR, KPU dan pemerintah.

Ia juga menjelaskan karena sudah diputuskan bersama antara KPU, Komisi II DPR dan Pemerintah bahwa dilanjutkan dengan pemungutan suara tanggal 9 Desember 2020 maka Bawaslu sebagai salah satu penyelenggara menghormati keputusan tersebut. Bawaslu siap bekerja

berdasarkan keputusan tersebut.

Apalagi Bawaslu juga hadir dalam penentuan kelanjutan Pilkada serentak 2020, meski dalam rapat penetapan kelanjutan Pilkada, Bawaslu sempat menyampaikan pandangannya bahwa idealnya harus ditunda tahun depan. “Karena sudah diputuskan, kami siap melaksanakan. Sebagai bagian dari penyelenggara, keputusan itu kami hormati jalankan,” ujar Abhan.

Dia hanya menegaskan Bawaslu memiliki kewenangan untuk menunda secara parsial atas pelaksanaan Pilkada. Bawaslu bisa mengusulkan penundaan terhadap beberapa wilayah ke KPU jika memang ada kasus-kasus yang bisa menyebabkan Pilkada ditunda. Namun untuk penundaan secara nasional, Bawaslu tidak punya kewenangan.

Solo Tak Punya Anggaran

Terpisah, Wali Kota Solo FX Hadi Rudatmo mengaku Pemkot Solo tak lagi punya anggaran tambahan untuk protokol kesehatan pelaksanaan Pilkada 2020. Atas dasar itulah, ia sepakat jika Pilkada Solo ditunda tahun 2021.

Sebelumnya Pemkot Solo sudah menganggarkan Rp 15 miliar untuk Pilkada lewat KPU Solo. Tapi anggaran itu harus ditambah



Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Abhan

Rp 11,1 miliar akibat pandemi Covid-19.

Pilkada Serentak 2020 awalnya dijadwalkan pada 23 September. Namun, karena pandemi Covid-19, DPR, pemerintah, dan KPU sepakat mengundurkannya ke tanggal 9 Desember. KPU menanggung asal ada tambahan anggaran untuk melengkapi penyelenggara dengan protokol kesehatan. KPU dan Bawaslu mengajukan Rp 1,024 triliun kepada pemerintah, sementara KPU Solo mengajukan Rp 10 miliar lebih untuk anggaran protokol kesehatan Pilkada (ist)

PILKADA MALANG 2020

JALIN KOMUNIKASI DENGAN 3 PARPOL, GOLKAR BENTUK KOALISI BESAR

Malang- Tensi politik jelang Pilkada 2020 di Kabupaten Malang mulai memanas. Gerakan tak hanya didominasi PKB dan PDIP beserta partai pendukungnya, tapi juga mulai tampak dari Partai Golkar. Bahkan, Partai Golkar tengah melakukan komunikasi secara intensif dengan sejumlah partai untuk menjalin koalisi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Malang dari Fraksi Partai Golkar, Miskat mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya telah menjalin komunikasi secara intens dengan beberapa partai politik. Dia menyebutkan terdapat tiga partai politik yang telah merespons untuk membangun koalisi bersama Golkar.

“Kami tetap berkomunikasi lebih intens, saat ini sudah ada tiga partai yang merespons untuk berkoalisi. Semuanya bisa,” ungkap-nya Senin (29/6).

Miskat mengatakan, ada harapan dari Partai Golkar untuk membangun koalisi besar yang tidak hanya melibatkan satu partai politik. Untuk diketahui saat ini Golkar telah berkoalisi dengan Hanura. “Kalau semua koalisi (PKB, Gerindra, dan Demokrat), itu bagus namanya koalisi besar. Sedangkan, untuk Hanura sudah jelas koalisi sama kami,” tandasnya.

Untuk Partai Hanura sendiri diketahui telah bergabung dalam satu fraksi di DPRD

Kabupaten Malang, sehingga keduanya juga menjalin koalisi di Pilkada Kabupaten Malang 2020. Jajaran DPP Partai Golkar dalam agenda Musyawarah Nasional Partai Golkar beberapa waktu lalu mengeluarkan Surat Keputusan yang bersifat sementara terkait Pilkada Kabupaten Malang 2020 dengan mengusung bakal pasangan Calon Bupati. Yakni Siadi selaku Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Malang digandengkan dengan Martiyani Setyaningsih alias Tyas Sujud Pribadi yang didapuk sebagai bakal Calon Wakil Bupati Malang.

“Dengan adanya Surat tersebut, kami langsung menjalin Komunikasi dengan beberapa Parpol. Kalau Hanura jauh-jauh hari sudah menyatakan sikap, apalagi dia (Hanura) satu fraksi di DPRD Kabupaten Malang,” ujar Miskat.

Diketahui bahwa perolehan kursi di DPRD Kabupaten Malang sebanyak 50 kursi yang terdiri dari PDI Perjuangan 12 kursi, PKB 12 kursi, Partai Golkar 8 kursi, Partai NasDem 7 kursi, Partai Gerindra 7 kursi, PPP 2 kursi, Partai Demokrat 1 kursi dan Partai Hanura 1 kursi.

Berdasarkan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menyebutkan bahwa syarat ambang batas



Wakil Ketua DPRD Kabupaten Malang dari Fraksi Partai Golkar, Miskat

pencalonan kepala daerah yang diusung oleh partai politik yakni harus memenuhi syarat minimal 20 persen dari jumlah kursi di DPRD yang jika di DPRD Kabupaten Malang total kursi berjumlah 50 kursi, berarti minimal 10 kursi baru dapat mengusung satu pasangan calon kepala daerah.

Mengacu pada aturan tersebut, jika Golkar hanya berkoalisi dengan Hanura jumlah kursi untuk persyaratan pengusung pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Malang masih kurang, karena hanya 9 kursi. Maka dari itu, Golkar terus menjalin komunikasi intens dengan beberapa partai politik untuk membangun koalisi besar dengan mengusung Siadi-Tyas Sujud Pribadi.(jtm)



Muhammad Faizal

BICARA KARAKTERISTIK ANAK MUDA

Foto : unsplash.com/Patrick Tomasso

Penulis buku Generasi Phi dan Generasi Kembali ke Akar, Muhammad Faisal, mengatakan, karakteristik suatu generasi tidak hanya didasarkan pada tahun kelahiran, tetapi juga peristiwa penting yang terjadi, seperti pandemi Covid-19.

"Pandemi telah memengaruhi karakteristik dan mengubah gaya hidup anak muda. Banyak anak muda yang kini kembali ke desa, mulai bercocok tanam. Hal ini tentu saja akan memengaruhi selera musik dan film," katanya dalam peluncuran virtual kegiatan No Sleep for Weekend, Sabtu (27/6/2020).

Faisal menjelaskan, kemungkinan besar selera film dan musik yang digemari tidak lagi mengenai tema percintaan.

Cerita-cerita film dan tema bermusik yang dibuat berdasarkan semangat perjuangan hidup, kemanusiaan, dan kisah-kisah menginspirasi akan digemari karena berhubungan dengan pengalaman anak-anak muda di seuruh dunia selama pandemi Covid-19.

Sementara itu, di Indonesia akan muncul gerakan-gerakan kolaborasi dan lintas komunitas yang diinisiasi oleh generasi muda. Generasi muda mempunyai semangat kemandirian karena terbiasa melakukan berbagai hal dengan mengandalkan kemampuan diri sendiri.

"Ini akan memunculkan semangat kreatif kolektif generasi muda Indonesia yang tidak akan bergantung

kepada siapa pun. Bicara jangka panjang, kita akan menyambut 100 tahun kemerdekaan Indonesia pada 2045. Tentu saja ini menjadi kekuatan kita bahwa anak-anak muda akan lebih Indonesia. Artinya, lebih menggunakan potensi-potensi Indonesia atau potensi daerahnya untuk mengembangkan banyak hal, termasuk ekonomi dan sosial," tuturnya.

Untuk memaksimalkan potensi, Co-founder sekaligus Program Director M Bloc Space Wendi Putranto mengatakan, perlu ada dukungan untuk membantu kreativitas generasi muda. Dalam hal teknologi informasi, pemerintah perlu menjamin stabilitas jaringan internet.

"Generasi muda itu sangat cepat beradaptasi dan sangat kreatif. Akan tetapi, kesuksesan mereka sangat tergantung dengan koneksi internet. Ini masalah vital yang harus diselesaikan pemerintah. Kalau jaringan internet saja lambat, perubahan-perubahan lainnya juga akan lambat," ujarnya.

Menyadari perubahan karakteristik dan kebutuhan generasi muda, Dyandra Promosindo meluncurkan kegiatan No Sleep for Weekend untuk membagikan konten-konten bermanfaat, membangun kolaborasi, serta membagikan optimisme dan inspirasi di kalangan anak muda.

Head of Convention Dyandra Promosindo Abynprima Rizki mengatakan, No Sleep for Weekend dibuat untuk mengajak anak-anak muda lebih produktif.



"Kami sadar kalau produktivitas bisa dilakukan anak-anak muda kapan saja, termasuk saat akhir pekan," ucapnya.

Ia menjelaskan, pandemi telah mengubah gaya hidup dan kegiatan-kegiatan banyak orang. Acara konser atau seminar yang biasanya bisa dilakukan setiap waktu kini harus diselenggarakan dalam ruang virtual.

Perubahan itu akan dimanfaatkan untuk membuat kegiatan-kegiatan menarik, seperti X Public Figure, SE-Indonesia (Sembilan Puluh Tahun Sumpah Pemuda Indonesia), dan 100%IN.

Dalam kegiatan ini, No Sleep for Weekend akan membuat topik yang disesuaikan dengan kebutuhan generasi muda, mulai dari kesehatan mental, lowongan pekerjaan, sampai dengan musik. Kegiatan dibuat sebagai ruang kolaborasi antara pembuat kebijakan, sektor kreatif, dan anak muda.

Abynprima mengatakan, kegiatan-kegiatan untuk anak muda dibuat karena hampir seperempat populasi di Indonesia terdiri dari anak-anak muda. Pada saat perayaan 100 tahun Indonesia, anak-anak muda masa kini akan menduduki banyak posisi strategis, baik di pemerintahan maupun di sektor swasta.

Oleh karena itu, penting meningkatkan kapasitas serta memberdayakan generasi muda untuk mewujudkan visi Indonesia pada 2045 (Kps).



Foto : kembalikeakar.com



Ketika virus corona pertama kali diidentifikasi, pasien tampaknya mengalami satu dari tiga gejala: demam, batuk kering, dan sesak napas.

Dilansir melalui Business Insider (Minggu, 28/6/2020), ketika virus berkembang menjadi pandemi, para dokter telah mengamati lebih banyak gejala tambahan.

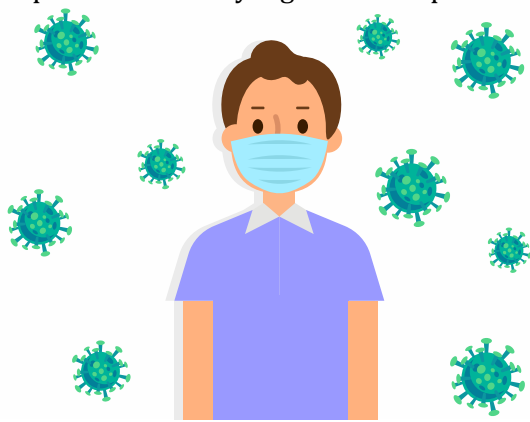
Beberapa pasien melaporkan nyeri otot, sementara yang lain mengalami pembengkakan pada jari hingga terlihat seperti membeku (frostbitten).

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) telah memperbarui daftar resmi gejala Covid-19 sejak pandemi merebak dengan penelitian yang dilakukan setiap ada perkembangan terbaru.

Baru-baru ini, CDC menambahkan kelelahan, diare, hidung tersumbat atau pilek, dan mual atau muntah dalam daftar gejala Covid-19.

Para ilmuwan juga menemukan bahwa virus itu dapat menginfeksi jantung, ginjal, hati, dan usus. Virus corona juga dapat menyebabkan komplikasi tambahan seperti kerusakan jantung atau gagal ginjal akut.

Berikut adalah ikhtisar tentang bagaimana setiap gejala bermanifestasi di antara pasien Covid-19 yang umum dilaporkan.



1. Demam atau kedinginan

Sebuah laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia pada Februari menemukan bahwa dari hampir 56.000 kasus yang dikonfirmasi di laboratorium di China, sekitar 88 persen pasien mengalami demam.

2. Batuk

Laporan WHO menemukan bahwa 68 persen pasien menderita batuk kering. Tetapi sebuah penelitian di Wenzhou, China menemukan bahwa sekitar sepertiga pasien (13 dari 53) menderita batuk basah.

3. Napas pendek dan sulit bernapas

Sekitar 20 persen pasien mengalami sesak napas. Kesulitan bernafas bisa merupakan tanda awal pneumonia atau sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), penyakit yang seringkali fatal yang mungkin memerlukan intubasi.

4. Kelelahan

Laporan WHO menemukan bahwa 38 persen pasien mengalami kelelahan akibat Covid-19. Studi di Wuhan menemukan gejala ini menjadi lebih umum: 70 persen dari pasien mengalami kelelahan.

5. Nyeri pada otot

Dalam sebuah studi di Wuhan, 35 persen pasien mengalami nyeri atau sakit pada otot, meskipun hanya 10 persen pasien dalam studi Wenzhou menunjukkan gejala yang sama.

6. Sakit kepala

Radang tenggorokan dan sakit kepala tampaknya mempengaruhi jumlah pasien yang sama: sekitar 14 persen, menurut WHO. Studi di Wuhan, sekitar 17 persen pasien menderita sakit tenggorokan, sementara kurang dari 7 persen menderita sakit kepala.

7. Kehilangan indera perasa atau bau

CDC memasukkan hilangnya indera perasa dan bau sebagai gejala Covid-19, tetapi masih belum jelas seberapa umum gejala itu terjadi. Sekitar 53 persen pasien virus corona mengalami disfungsi indera perasa atau bau. Penelitian di Spanyol menunjukkan bahwa hampir 40 persen pasien Covid-19 kehilangan indera tersebut, daripada 12 persen pasien yang hanya terkena flu biasa.

8. Sakit tenggorokan

Radang tenggorokan dan sakit kepala tampaknya mempengaruhi jumlah pasien yang sama: sekitar 14 persen, menurut WHO. Studi di Wuhan menemukan bahwa sekitar 17 persen pasien menderita sakit tenggorokan, sementara kurang dari 7 persen menderita sakit kepala.

9. Hidung tersumbat atau berair

Menurut WHO, hidung tersumbat bukanlah gejala yang umum, tetapi beberapa pasien mengidapnya. Hampir 5 persen pasien dalam laporan WHO mengeluhkan hidung tersumbat.

10. Mual atau muntah

Rumah sakit mencatat gejala gastrointestinal seperti diare, mual, atau muntah yang mungkin merupakan tanda awal gejala infeksi virus. Hanya 5 persen pasien virus corona dalam laporan WHO yang mengalami mual atau muntah, dan 4 persen lainnya mengalami diare.

11. Diare

Hampir 13 persen pasien dalam penelitian Wenzhou mengalami diare. Studi ini menemukan bahwa diare dan mual biasanya muncul satu hingga dua hari sebelum demam dan kesulitan bernafas muncul (1st).



HUAWEI DAN XIAOMI MASUK DAFTAR PERUSAHAAN PALING INOVATIF

Huawei dan Xiaomi masuk dalam daftar 50 perusahaan paling inovatif pada tahun 2020. Huawei berada di posisi 6 sementara Xiaomi di 24. Daftar tersebut disusun oleh Boston Consulting Group (BCG).

Menempati peringkat ke-6, Huawei naik drastis 42 tingkat dari peringkat di tahun sebelumnya. Peringkat tahun ini menjadi peringkat terbaiknya sejak Huawei untuk pertama kali ke dalam daftar perusahaan paling inovatif dunia pada 2012.

Sementara bagi rival senegarannya, ini adalah ketiga kalinya Xiaomi masuk daftar tersebut setelah sebelumnya berada di peringkat ke-35 pada tahun 2014 dan 2016.

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh BCG, perusahaan yang masuk ke dalam jajaran 6 besar perusahaan paling inovatif di dunia di tahun 2020 ini adalah Apple, Alphabet, Amazon, Microsoft dan Huawei. Berada di urutan berikutnya adalah Alibaba, IBM, Sony, dan Facebook.

Laporan dari BCG berjudul "The Most Innovative Companies 2020: The Serial Innovation Imperative" memberikan pengakuan kepada Huawei dan Xiaomi atas upaya aktif dalam inovasi lintas batas industri melalui serangkaian kategori penilaian yang baru untuk bisa menggambarkan keragaman dan intensitas dari setiap perusahaan dalam menembus batas.

"Di dunia di mana setiap industri menjelma menjadi industri teknologi hingga batas tertentu, kemampuan untuk menghasilkan inovasi yang menembus batas seperti ini menjadi sangat penting," tulis laporan tersebut.

Huawei Technologies Co. Ltd. adalah perusahaan pemasok perangkat telekomunikasi dan jaringan komunikasi terbesar di Cina dan dunia.

Huawei Technologies merupakan perusahaan swasta berteknologi tinggi yang didirikan pada tahun 1988 oleh Ren Zhengfei yang mengkhususkan pada penelitian dan pengembangan (litbang), produksi dan pemasaran perangkat-

perangkat telekomunikasi.

Huawei juga menyediakan solusi bagi operator penyelenggara telekomunikasi. Huawei melayani 35 dari 50 operator telekomunikasi teratas dan menginvestasikan 10 persen dari pendapatan tahunannya pada litbang.

Pada 2010, Huawei mencatat laba 23.8 billion Yuan China (3.7 billion dollar). Produk dan servis perusahaan ini menjangkau lebih dari 140 negara dan saat ini 45 dari 50 perusahaan operator telekomunikasi terbesar dunia. Huawei mencatat rekor pengiriman 200 juta unit pada 2018.

Xiaomi Inc. secara harfiah "Teknologi Xiaomi", atau "Teknologi Beras Kecil" sebuah perusahaan elektronik swasta milik pribadi dari Tiongkok yang ber-kantor pusat di Beijing.

Didirikan pada tahun 2010, perusahaan ini dengan cepat telah menjadi salah satu perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok. Xiaomi merupakan distributor telepon cerdas terbesar ke-3 di Dunia. (Ist).

Kuku Cantik dan Sehat dengan Air Lemon



Foto : @dashu83

Ingin punya kuku cantik dan cerah? Coba saja rendam pakai ramuan alami ala Do It Yourself (DIY) dengan bahan utama lemon.



Tentunya setiap perempuan sangat mendambakan kuku cantik dan sehat. Kamu dapat memanfaatkan gula pasir, lemon dan minyak kelapa untuk mendapatkan hasil kuku indah. Dilansir Boldsky, berikut cara membuat ramuan alami yang bikin kukumu lebih cantik dan sehat. Penasaran kan?

Jus lemon yang dicampur dengan gula dapat menghilangkan kekasaran dari tangan dan kuku kamu. Minyak kelapa membantu meningkatkan kelembapan pada kuku dan dengan penggunaan teratur dapat membantuk menghidupkan kembali kuku yang mengelupas dan rapuh.

Iris satu lemon menjadi dua bagian. Siapkan 2 sendok makan gula pasir serta minyak kelapa secukupnya. Langkah pertama, peras setengah lemon dalam baskom yang berisi air hangat. Aduk rata dan rendam tangan Anda dalam campuran selama 5-10 menit. Angkat tangan Anda dan bersihkan menggunakan handuk.

Langkah kedua adalah scrub. Berikutnya adalah makanan untuk tangan kamyu. Letakkan gula pasir di dalam wadah. Peras sisa lemon di dalamnya dan aduk rata. Sekarang ambil untuk menggosok tangan dan kuku selama sekira 5 menit. Setelah selesai, gunakan air hangat untuk mem-bilas tangan.

Langkah ketiga adalah melembapkan. Sekarang langkah yang paling penting, melembapkan tangan dan kuku. Ambil sedikit minyak kelapa dan pijat ke tangan sampai benar-benar terserap. Pastikan untuk mengoleskan minyak pada kutikula juga.

Trik Cepat Tumbuh

Selain itu ternyata ada trik untuk membuat kuku kuat dan cepat tumbuh panjang. Salah satunya rendamlah kuku dalam rendaman air hangat yang dicampurkan dengan sampo, agar kuman-kuman bakteri yang tersembunyi dalam kutikula bisa terangkat keluar dan kutikula kuku bisa menjadi lembut. Kebersihan kutikula kuku jadi faktor penting dalam pemanjangan kuku. Lakukan ritual ini dua atau tiga kali dalam



Foto : Freepik.com

seminggu.

Untuk menghindari kuku-kuku menjadi patah saat sedang tumbuh, bentuklah kuku dengan bentuk kotak dengan sedikit bentuk melingkar bundar di bagian ujung-ujung kuku. Cara ini mungkin terlihat unik, namun ternyata efektif loh!

Salah satu langkah penting agar kuku bisa cepat bertumbuh panjang ialah dengan tidak pernah absen untuk mengolesi minyak kutikula kuku agar kutikula kuku menjadi lembut dan lunak. Jika minyak kutikula tidak tersedia, minyak almond atau minyak zaitun bisa dijadikan pilihan alternatif.

Trim atau menggunting kuku secara teratur jadi salah satu langkah dasar yang penting. Rajin mengetrim kuku jadi cara untuk memastikan agar kuku nantinya tumbuh dengan bentuk alias shape yang teratur dan bagus. (ist)



Drama di Balai (dari hal 1)

Audiensi yang seharusnya menghasilkan jalan keluar dari berbagai masalah penanganan Corona di Surabaya malah berjalan penuh drama. Pada Senin 29 Juni 2020 Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menggelar audiensi bersama pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Surabaya untuk mengetahui penyebab tingginya angka kematian pasien Covid-19 di Surabaya dan Jawa Timur.

Saat sedang mendengar pemaparan Ketua Tim Penyakit Infeksi Emerging dan Remerung (Pinere) RSU Soetomo, dr. Sudarsono, Sp.P (K) yang menyebut penyebab tingginya jumlah kematian pasien Covid-19 karena masih banyak pasien yang tidak dapat kamar di RSUD Dr Soetomo, tiba-tiba saja Walikota Risma berdiri dari duduknya, mendatangi meja Sudarsono, bersujud, sambil terisakmenangis.

Melihat Risma menangis, Sudarsono dan sejumlah staf pemkot pun berusaha mengangkatnya untuk berdiri meski kemudian Risma tetap bersimpuh dan tetap menangis. "Saya sudah sediakan 200 bed di RS Husada Utama kalau di RS Dr Soetomo penuh. Saya bilang silakan pakai kalau Soetomo sudah penuh. Tapi kenapa saya selalu disalahkan. Padahal bantuan saya ditolak," kata Risma sambil terisak.

"Tolonglah kami, jangan disalahkan terus. Apa saya rela warga saya mati. Kita masih ngurus orang meninggal jam 03.00 pagi, bukan warga Surabaya. Kami masih urus," kata Risma sambil menangis. "Kami tidak terima. Karena kami tak bisa masuk ke sana (RSU dr Soetomo)," jelasnya. Bahkan dirinya pernah memberi bantuan berupa alat pelindung diri (APD), namun sempat ditolak RSU dr Soetomo.

Bahkan Risma juga sempat mengatakan dirinya 'goblok' dan tak pantas memimpin Surabaya. "Maaf Pak Sudarsono saya ini memang goblok. Saya enggak pantas jadi wali kota Surabaya," kata Risma.

Melihat situasi tersebut, Ketua IDI Surabaya, dr. Brahmata Askandar, SpOG langsung menengahi sesi audiensi. Menurut hasil analisis dokter spesialis paru dan anastesi yang tergabung IDI Surabaya, ada beberapa penyebab mengapa jumlah pasien COVID-19 meninggal lebih tinggi di Surabaya.

Penyebab pertama, jumlah ventilator di masing-masing rumah sakit tidak sebanding dengan pasien bergejala berat yang sedang dirawat.

Kedua, banyak pasien tidak mendapat kamar di rumah sakit karena pasien yang sudah dinyatakan sembuh tidak segera dipulangkan karena menunggu 2 kali uji PCR yang rentang waktu uji PCR pertama dan kedua sekitar 2 minggu.

"Proporsi pasien yang harus keluar dan masuk itu tidak sebanding. Karena banyak pasien yang sudah di PCR 1 kali dan hasilnya negatif, ternyata menurut aturan belum bisa pulang karena menunggu 2 kali PCR. Banyak

RS khawatir kalau pasien dipulangkan sebelum 2 kali PCR, nanti enggak bisa klaim biaya ke pemerintah. Jadi kami harap bisa dapat solusi di audiensi ini," kata Ketua IDI Surabaya, dr. Brahmata SpOG.

Mendengar penjelasan dr. Brahmata, Risma pun menegaskan akan membayar klaim pasien COVID-19 di Surabaya meski satu kali PCR. "Kalau pasien itu warga Surabaya, kami bayar klaimnya. Itu sudah saya sampaikan sejak awal penanganan. Dipulangkan saja, nanti kami yang bayar," kata Risma.

Penyebab ketiga mengapa kematian karena COVID-19 jadi tinggi, menurut analisis dr. Christrijogo, spesialis anastesi dari RSUD Dr Soetomo karena adanya kondisi "happy hypoxia".

Happy hypoxia adalah kondisi saturasi oksigen di tubuh menurun drastis karena adanya gangguan di paru-paru. Kondisi happy hypoxia ini bisa dialami orang-orang yang tidak mengalami batuk kering dan demam.

Kondisi happy hypoxia ini menurut dr. Christrijogo memicu kematian mendadak meski orang tersebut tidak memiliki gejala COVID-19 atau bahkan sudah dinyatakan sembuh.

"Jadi untuk warga yang isolasi mandiri, harus selalu dicek saturasi oksigennya. Karena ada kondisi happy hypoxia yang membuat orang kehilangan kesadaran lalu meninggal mendadak," kata dr. Christrijogo Spesialis anastesi dari RSUD Dr Soetomo dalam sesi yang sama.

Menurut dr. Christrijogo, pada orang yang sehat biasanya memiliki saturasi oksigen sekitar 95 persen. Namun pada pasien COVID-19 saturasi oksigen ini bisa turun sampai 70 persen. "Karena itu untuk warga yang isolasi mandiri harus dicek berkala saturasi oksigennya. Kalau di bawah 70 persen, kerja jantung, paru-paru, dan otak sudah terganggu. Meski dia OTG, kalau saturasinya turun drastis, mereka harus dirujuk ke RS untuk dapat perawatan ventilator," kata dr. Christrijogo.

Mendengar saran tersebut, Wali Kota Risma berjanji akan menyediakan pulse oxymeter untuk mengukur saturasi oksigen dan menurunkan angka kematian mendadak karena Covid-19.

Terpisah, saat ditanya mengenai Risma yang menangis hingga bersujud, Sudarsono menjawabnya dengan pujian terhadap sang wali kota. Menurutnya Risma merupakan wali kota yang sangat bertanggung jawab. "Bagus kok. Bu Risma itu sangat-

sangat istimewa. Justru itu kebaikan beliau sangat kelihatan di situ. Rasa tanggung jawab besar dan merasa bersalah ini suatu ibu wali kota yang luar biasa," kata Sudarsono usai audiensi.

"Saya sebetulnya juga merasa ya apa, tapi saya ngomong apa adanya. Karena saya turun langsung, saya juga di poli, kadang-kadang di IGD, kadang-kadang merawat langsung pasien yang ada di ruang isolasi," tambahnya. Menurutnya, apa yang dia ucapkan sehingga membuat Risma menangis dan bersujud hanyalah kesalahpahaman. Ia menilai usaha Pemkot Surabaya dalam menangani Covid-19 sudah maksimal. "Ya mungkin beliau salah paham dikira usahanya belum, padahal usahanya sudah maksimal," pungkasnya

Secara nasional, Indonesia mengalami penambahan kasus baru sebanyak 1.082 kasus, sehingga total ada 55.092 kasus. Hingga Senin (29/6), ada sebanyak 23.800 pasien sembuh dan 2.805 meninggal dunia. "Untuk hari ini kasus positif sebanyak 1.082 orang, sehingga akumulasinya menjadi 52.092 orang," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto, Senin (29/6).

Dunia maya pun langsung heboh mengomentari aksi Risma. Pro-kontra pun terjadi. Banyak 'perang kata' yang meminta warga luar Surabaya tak menanggapi negatif aksi walikota tersebut. Seperti yang ditulis akun twitter @Rizka_910, "Monmaap yg bukan warga Surabaya tolong jangan komentar yg bukan ranahnya, bilang drama, setingan atau apa, kami orang Surabaya tahu betul kinerja beliau. Kalo belum bisa berkontribusi jangan memperkeruh apapun." Kicauan ini mengomentari beberapa komentar akun yang menilai tindakan Risma hanya drama.

"Bu Risma jangan seperti ini Bu. Tanggung jawab besar bukan di Ibu semua. Masih ada yang lain, dari gubernur, Kemenkes - Presiden. Tapi aku salut sama Ibu mengakui kekurangan. Masyarakat Surabaya bantu Bu Risma," tulis akun @ichawirsa yang memujinya.

Banyak juga netizen yang menilai aksi Risma itu berlebihan dan terkesan sedang bersandiwara. "Saya respek sama kinerja Bu Risma yang membuat bangga warga Surabaya, tapi saya tidak respek sama kelakuannya yang berlebihan yang membuat saya muak. Ini kritik saya pada kelakuan Bu Risma seperti orang sedang bermain sandiwara, dan bukan hanya sekali ini saja Bu Risma kelakuannya seperti itu, tapi sudah beberapa kali," tulis akun @d1t_RG(ist,ard)

TOP 5 KAB/KOTA DENGAN KASUS CORONA TERTINGGI DI JATIM

(data <http://infocovid19.jatimprov.go.id/> per 28 Juni 2020)

WILAYAH	TOTAL	SEMBUH	MENINGGAL
KOTA SURABAYA	5.510	2.238	418
KAB. SIDOARJO	1.510	233	113
KAB. GRESIK	628	81	62
KAB. LAMONGAN	232	90	31
KAB. BANGKALAN	206	69	30

JOKOWI GEREGETAN, SIAPA MENTERI TERANCAM RESHUFFLE?

Jakarta-Kemarahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) terhadap para menterinya pada 18 Juni lalu dinilai sebagai kemarahan level tertinggi. Ucapan tentang reshuffle kabinet pemerintahan digambarkan sebagai ancaman serius dari Jokowi ke para menteri.

"Kesimpulannya, Presiden sungguh merasa marah sekali plus sedih dan kecewa pada menteri," kata pakar deteksi kebohongan manusia (lie detector), Handoko Gani, Senin (29/6).

Handoko merupakan satu-satunya trainer interview dan analisis perilaku (human lie detector) dari latar belakang sipil yang memiliki otorisasi penggunaan alat layered voice analysis (LVA).

Handoko mengulik detik per detik gestur Jokowi lewat rekaman video yang ditayangkan akun YouTube Sekretariat Presiden. Sebagaimana diketahui, pada kesempatan itu, Jokowi membuka wacana soal reshuffle. "Kalau ditanya kaitannya dengan kemungkinan reshuffle, 90% dari 100%, bila tidak ada perbaikan. Atau, malah bisa 95% dari 100%," kata Handoko mengambil kesimpulan berdasarkan keotentikan ekspresi kemarahan Jokowi.

Terpisah, menurut analis politik Hendri Satrio, perombakan jajaran di Kabinet Indonesia Maju memang perlu

dilakukan. "Justru perlu, Pak Jokowi perlu menteri-menteri yang siap menghadapi pandemi dan bangkit pasca-pandemi. Waktu itu kan Jokowi memilih menterinya waktu masih normal, biasa-biasa saja, maka menurut saya sangat perlu untuk dilakukan reshuffle," ucap Hendri, Senin (29/6).

Hendri memprediksi, jika reshuffle tersebut benar-benar dilakukan, maka ada tiga nama yang tidak akan terdampak: Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dan Menhan Prabowo Subianto. Sebab, menurut Hendri, ketiganya sudah menunjukkan kinerja yang cukup bagus selama pandemi.

"Erick Thohir mungkin bertahan karena dia lakukan terobosan di BUMN terus punya peran juga saat COVID-19. Basuki menurut saya juga bertahan dia karena dia yang jaga monumen kebesaran pembangunan Pak Jokowi kan lewat infrastruktur," ucap Hendri.

"Prabowo saya rasa juga bertahan sebagai Menhan kan dia bagus, baik sekali. Itu mungkin yang lain, tapi buat 3 nama ini sih kemungkinan besar enggak kena

reshuffle. Kemungkinan (sisanya) kena. Tapi menurut saya enggak banyak sih, di bawah 10 deh," pungkasnya.

Ancaman tersebut dilontarkan oleh Jokowi saat membuka rapat kabinet pada 18 Juni lalu. Meski sudah lewat 10 hari, namun video rapat tersebut baru diunggah oleh pihak Istana pada Minggu (28/6) kemarin.

Dalam rapat tersebut, Jokowi memarahi menterinya yang dinilai masih bekerja biasa-biasa saja padahal dalam kondisi pandemi. Apalagi, pandemi virus corona yang sudah terjadi selama 3 bulan ini diprediksi akan mendatangkannya krisis global yang sangat parah. "Bisa saja membubarkan lembaga, bisa saja reshuffle. Sudah kepikiran ke mana-mana saya," ucap Jokowi dengan nada tinggi di depan para menteri dalam video yang baru diunggah pada Minggu (28/6). (ist)



Ekspresi Presiden Jokowi saat mengungkapkan kekesalan di depan para menteri (tangkap layar video youtube)

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KABINET JOKOWI

Indo Barometer

1. Prabowo Subianto (26,8%)
2. Sri Mulyani (13,9%)
3. Erick Thohir (12,6%)
4. Mahfud Md (7,3%)
5. Nadiem Makarim (5,2%)
6. Basuki Hadimuljono (1,8%)
7. Syahrul Yasin (1,4%)
8. Tito Karnavian (1,4%)
9. Muhadjir Effendy (0,9%)
10. Luhut B Panjaitan (0,9%)

Indef-Datalyst Center

1. Menko Maritim dan Investasi Luhut Pandjaitan dengan 86% perbincangan negatif.
2. Menkom HAM Yasonna Laoly

- dengan 81% perbincangan negatif
3. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto dengan 79% perbincangan negatif

Arus Survei Indonesia (ASI)

1. Menhan Prabowo Subianto berada pada peringkat: 43,7% masyarakat merasa puas, 39% tidak puas, dan 17% tidak tahu atau tidak jawab.
2. Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi: 38,0%, 44% tidak puas, dan 18% tidak tahu atau tidak jawab
3. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md: 37,9% puas, 44% tidak puas, 18%

- tidak tahu atau tidak menjawab
30. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto: 27,1% puas, 57% tidak puas, 16% tidak tahu/tidak jawab
31. Menkom HAM Yasonna Laoly: 27,1% puas, 52% tidak puas, 21% tidak tahu/tidak jawab
32. Menko Marves Luhut Pandjaitan: 26,1% puas, 53% tidak puas, 21% tidak tahu/tidak jawab
33. Menteri Agama Fachrul Razi: 23,8% puas, 54% tidak puas, 22% tidak tahu/tidak jawab
34. Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo: 23,3% puas, 58% tidak puas, 19% tidak tahu/tidak jawab.